

PENGARUH TAX AVOIDANCE, RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

ANGELINE PASKARIA APRILIANI
SURYANTO*

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20 Jakarta 11440, Indonesia
angelinepaskaria04@gmail.com; suryanto@dosen.stietrisakti.ac.id

Received: June 27, 2023; Revised: August 5, 2023; Accepted: August 8, 2023

Abstract: *This study aims to test what factors are like tax avoidance, return on asset, current ratio, debt to equity ratio, firm size, dividend payout ratio, and firm growth affect firm value in non-financial firms listed on Indonesia Stock Exchange. Population of this study is non-financial firms listed on Indonesia Stock Exchange since 2018 until 2021. This study used purposive sampling method with 93 company selected for a total 279 data over a three years' period. The hypotheses in this research are tested using multiple regression method. The result of this study shows that return on asset also debt to equity ratio have a positive effect on firm value and firm growth has a negative effect on firm value. While, for other variables such as tax avoidance, current ratio, firm size, and dividend payout ratio do not affect firm value.*

Keywords: Firm Value, Tax Avoidance, Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Size, Dividend Payout Ratio, Firm Growth

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah *tax avoidance, return on asset, current ratio, debt to equity ratio, firm size, dividend payout ratio*, dan *firm growth* mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai 2021. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan 93 perusahaan terpilih dengan total 279 data selama periode tiga tahun. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode analisa regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset* serta *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan untuk *firm growth* berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel lainnya seperti *tax avoidance, current ratio, firm size, dan dividend payout ratio* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Tax Avoidance, Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Size, Dividend Payout Ratio, Firm Growth

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini perusahaan dituntut untuk menunjukkan kinerja terbaiknya agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya ([Ramadhan dan Rahayuningsih, 2019](#)). Memakmurkan pemegang saham adalah tujuan utama dari berdirinya sebuah perusahaan ([Junitania dan Prajitno, 2019](#)). Dengan globalisasi yang meluas ini, membuka kesempatan untuk para investor agar menanamkan saham mereka di perusahaan guna mendapatkan *return* yang tinggi sesuai yang diharapkan ([Noviana dan Nellyana, 2017](#)). Salah satu hal yang dilihat dari investor saat ingin menanamkan modal adalah nilai perusahaan ([Lusiana dan Agustina, 2018](#)).

Salah satu perusahaan yang berhasil meningkatkan nilai perusahaan selama pandemi *covid-19* ini adalah Pertamina. Perusahaan BUMN ini berhasil menduduki peringkat ke-287 Fortune Global yaitu ajang yang dibuat oleh majalah fortune dengan melihat beberapa aspek seperti pendapatan, penyertaan modal saham, keuntungan dan jumlah karyawan. Pertamina berhasil untuk membuat *pertashop* di pedesaan sebanyak 3.218 outlet, Pertamina juga mampu menurunkan emisi karbon sebanyak 12 juta ton melalui program langit biru, dan juga Pertamina mampu mengeksport produk unggulannya seperti avtur dan pelumas.

Karena inovasi ini Pertamina berhasil mendapatkan keuntungan sebesar 41,47 miliar USD dan laba bersih sebesar 1,05 miliar USD dan pendapatan ini menjadi yang terbesar di Indonesia, hal ini juga menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan menjadi semakin meningkat.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian [Handayani \(2020\)](#) beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penambahan variabel independen yang diambil dari penelitian [Husna dan Satria \(2019\)](#) yaitu *dividend payout ratio* dan *firm size*. Serta *firm*

growth yang diambil dari penelitian [Kusumawati dan Setiawan \(2019\)](#). Peneliti menambahkan variabel tersebut karena peneliti menganggap variabel-variabel tersebut mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Objek penelitian sebelumnya adalah perusahaan manufaktur dengan periode penelitian 2016 sampai 2018 sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan non keuangan pada periode 2018 sampai 2021.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah *tax avoidance*, *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *firm size*, *dividend payout ratio*, dan *firm growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sesuai masalah penelitian yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menguji kembali pengaruh variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini terdiri dari pendahuluan, kerangka teoritis, pengembangan hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian dan penutup.

Teori Agensi

Dalam perusahaan ada 2 pihak utama yaitu prinsipal yang disebut pemegang saham dan agen yang disebut manajer. Mereka bertugas untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Namun, agen sering mementingkan kepentingannya sendiri sehingga muncul perselisihan yang disebut *agency problem* dan karena hal itu, timbul *agency cost*. Hal ini akan mengurangi kekayaan dari pemegang saham ([Gitman dan Zutter 2015, 68](#)). Untuk itu Menurut [Suparno dan Pitoyo \(2016\)](#) salah satu hal yang harus dilakukan untuk mengurangi *agency problem* dan *agency cost* yaitu para prinsipal harus melakukan kontrol terhadap agen agar bertindak sesuai harapan prinsipal.

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah bagaimana cara perusahaan memberikan sinyal kepada para investor melalui laporan keuangan yang

mereka buat. Sinyal tersebut berupa pendapatan perusahaan, pembagian dividend dan lain-lain ([Narsa dan Pratiwi, 2014](#)). Teori sinyal menekankan pentingnya informasi bagi para investor sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan berinvestasi karena informasi tersebut berisi catatan keterangan perusahaan di masa lalu, masa sekarang bahkan masa yang akan datang ([Mayogi dan Fidiana, 2020](#)). Dan dalam hal ini yang berperan penting dalam menyediakan, membuat dan menyebarkan informasi tersebut adalah manajer ([Godfrey et al. 2010, 375](#)).

Tax Avoidance dan Nilai Perusahaan

Tax Avoidance sendiri adalah aktifitas penghindaran pajak yang tidak melanggar undang-undang di suatu negara dan bersifat legal serta aman bagi wajib pajak karena aktifitas ini dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan aturan dan undang-undang dalam pajak, aktifitas ini dilakukan untuk memperkecil jumlah pajak yang nantinya akan menaikkan laba perusahaan. Tetapi penghindaran pajak ini juga dapat merugikan negara karena pendapatan negara akan ikut berkurang ([Karimah dan Taufiq, 2017](#)).

Penelitian [Fadhila dan Handayani \(2019\)](#), [Yuliandana et al \(2021\)](#) dan [Ilmiani dan Sutrisno \(2014\)](#) menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian [Handayani \(2020\)](#) menyatakan *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₁: Terdapat pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan.

Return on Asset dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah suatu pengukuran untuk melihat kinerja manajemen perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba yang tinggi. Para investor akan selalu mempertimbangkan profit perusahaan agar keuntungan dalam bentuk dividen bisa selalu didapatkan ([Rasyid](#)

[2015](#)). Pengukuran yang digunakan dalam menganalisis profitabilitas perusahaan dilakukan dengan menggunakan *return on Asset*. Namun, profit bukanlah hal utama dalam tujuan perusahaan melainkan kesejahteraan pemegang saham lah yang utama ([Daeli dan Indri, 2018](#)).

Penelitian [Ismiyatun et al. \(2021\)](#), [Ramadhan dan Rahayuningsih \(2019\)](#), [Handayani \(2020\)](#) dan [Husna dan Satria \(2019\)](#) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian [Moniaga \(2013\)](#) dan [Sukmawardani dan Ardiansari \(2018\)](#) menyatakan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: Terdapat pengaruh *return on asset* terhadap nilai perusahaan.

Current Ratio dan Nilai Perusahaan

Menurut [Pangestuti dan Louisa \(2021\)](#) likuiditas rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Hal inilah yang akan dilihat oleh perusahaan lain bahwa kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar hutangnya sangat baik dan otomatis nilai perusahaan pun akan ikut meningkat. Salah satu contoh kewajiban jangka pendek adalah pembayaran dividen. Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan pun akan semakin baik dan sebaliknya.

Penelitian [Sudiani dan Darmayanti \(2016\)](#), [Dewi et al. \(2018\)](#) dan [Uli et al. \(2020\)](#) menyatakan *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian [Lusiana dan Agustina \(2018\)](#), [Husna dan Satria \(2019\)](#) dan [Kusumawati dan Setiawan \(2019\)](#) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃: Terdapat pengaruh *current ratio*

terhadap nilai perusahaan.

Debt to Equity Ratio dan Nilai Perusahaan

Debt to Equity ratio adalah salah satu rasio dalam leverage dimana rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Umumnya operasional perusahaan dibiayai oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri tetapi jika perusahaan sedang membutuhkan modal maka perusahaan akan meminjam kepada kreditur. Kreditur tidak akan sembarang untuk meminjamkan modalnya pada perusahaan tetapi kreditur akan melihat seberapa besar dana yang dibutuhkan pemilik sebagai pertimbangan untuk keamanan kreditnya. Semakin kecil rasio ini maka perusahaan berada di posisi aman ketika ekonomi melemah ([Tanjung dan Wahyudi, 2019](#)).

Penelitian [Yuwono dan Aurelia \(2021\)](#), [Rehman \(2016\)](#) serta [Ramadhan dan Rahayuningsih \(2019\)](#) menyatakan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian [Junitania dan Prajitno \(2019\)](#) serta [Rasyid \(2015\)](#) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: Terdapat pengaruh *current ratio* terhadap nilai perusahaan.

Firm Size dan Nilai Perusahaan

Firm Size dibagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, menengah dan kecil. *Firm Size* bisa diukur melalui banyaknya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut semakin besar maka dana yang dibutuhkan untuk operasional pun juga semakin meningkat. Semakin besar perusahaan maka perusahaan akan lebih sering menerbitkan saham guna meningkatkan penjualan perusahaan. Peningkatan penjualan juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini yang akan menjadi daya tarik untuk investor agar menanamkan modalnya di perusahaan tersebut ([Ignatius dan Djashan, 2021](#)).

Penelitian [Rahmawati et al. \(2015\)](#) dan [Pantow et al. \(2016\)](#) menyatakan *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian [Junitania dan Prajitno \(2019\)](#), [Steven dan Suparmun \(2019\)](#) menyatakan *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H5: Terdapat pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan.

Dividend Payout Ratio dan Nilai Perusahaan

Menurut [Sasongko \(2019\)](#) kebijakan dividen ini adalah hal yang harus diputuskan oleh manajemen untuk membagikan keuntungan perusahaan setelah pajak dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali dalam perusahaan sebagai laba ditahan. Jika diputuskan untuk membagikannya dalam bentuk dividen maka ini akan mengurangi dana untuk mengelola kembali perusahaan tetapi keuntungannya hal ini akan menghindari penggunaan dana perusahaan secara berlebihan dan akan menarik para investor karena perusahaan itu dianggap mampu menunjukkan kinerja yang baik sehingga pembagian dividen terjadi.

Manajemen harus memikirkan dan mengambil keputusan yang benar agar tidak merugikan perusahaan maupun pemegang saham sehingga kebijakan dividen juga menjadi salah satu hal yang penting untuk menaikkan nilai perusahaan. Penelitian [Martha et al. \(2018\)](#), [Kusumaningrum dan Rahardjo \(2013\)](#) dan [Winarto \(2015\)](#) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan penelitian [Ramadhan dan Rahayuningsih \(2019\)](#), [Rizqia et al. \(2013\)](#) dan [Husna dan Satria \(2019\)](#) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio*.

H6: Terdapat pengaruh *dividend payout ratio* terhadap nilai perusahaan.

Firm Growth dan Nilai Perusahaan

Menurut [Kusumawati dan Setiawan \(2019\)](#) setiap perusahaan selalu mempunyai

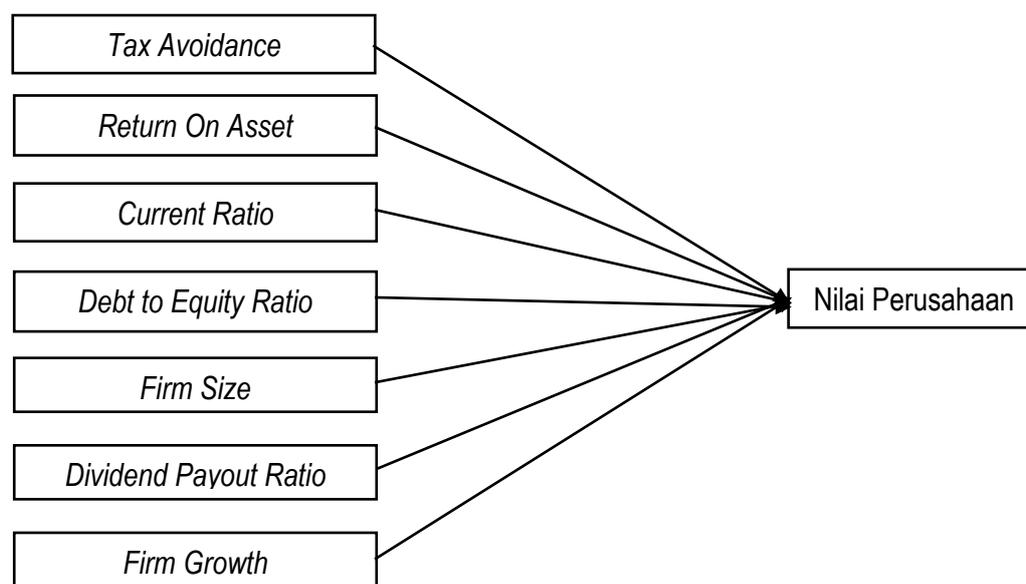
keinginan untuk berkembang menjadi lebih besar. Semakin besar perusahaan tantangan yang dihadapi juga akan semakin besar. Perusahaan yang semakin besar akan terlihat dari peningkatan pendapatannya, penjualannya serta penambahan kapasitas produksi. Perusahaan yang semakin besar juga akan membutuhkan modal yang lebih besar sehingga dibutuhkan lebih banyak investor untuk menanamkan modal guna membantu operasional perusahaan.

Tetapi hal ini sangat disukai para investor karena menganggap perusahaan tersebut sudah mampu untuk mengembangkan perusahaannya dan karena ini nilai perusahaan pun akan ikut meningkat. Perkembangan perusahaan ini dapat terjadi karena adanya campur tangan dari faktor internal seperti para

karyawan yang mengerahkan kemampuannya dan faktor eksternal seperti investor yang membantu meminjamkan modalnya untuk membuat perusahaan menjadi lebih baik.

Penelitian [Rasyid \(2015\)](#), [Nasehah \(2012\)](#), [Meidiawati dan Mildawati \(2016\)](#), [Sriwardany \(2007\)](#) dan [Saraswathi et al. \(2016\)](#) menyatakan *firm growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian [Ramadhan dan Rahayuningsih \(2019\)](#), [Junitania dan Prajitno \(2019\)](#) serta [Kusumawati dan Setiawan \(2019\)](#) menyatakan bahwa *firm growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H7: Terdapat pengaruh *firm growth* terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1 Model Penelitian

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah	Data
1.	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.	516	1.548
2.	Perusahaan non-keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan diakhiri pada tanggal 31 Desember pada tahun 2018 sampai dengan 2021.	(52)	(156)
3.	Perusahaan non-keuangan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang Rupiah pada tahun 2018 sampai dengan 2021.	(67)	(201)
4.	Perusahaan non-keuangan yang tidak memiliki laba positif dari tahun 2018 sampai dengan 2021.	(222)	(666)
5.	Perusahaan non keuangan yang tidak membagikan dividen berturut-turut dari tahun 2019 sampai dengan 2021	(82)	(246)
	Total yang digunakan sebagai sampel penelitian	93	279

METODE PENELITIAN

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode dalam penelitian ini adalah purposive sampling, untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria yang kita pilih. Kriteria yang harus dipenuhi sebagai syarat menjadi objek penelitian ini (1) Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021; (2) Perusahaan non-keuangan yang menerbitkan laporan keuangan diakhiri pada tanggal 31 Desember pada tahun 2018 sampai dengan 2021; (3) Perusahaan non-keuangan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang Rupiah pada tahun 2018 sampai dengan 2021; (4) Perusahaan non-keuangan yang memiliki laba positif dari tahun 2018 sampai dengan 2021; (5) Perusahaan non keuangan yang tidak membagikan dividen berturut-turut dari tahun 2019 sampai dengan 2021.

Nilai Perusahaan

Menurut [Ramadhan dan Rahayuningsih \(2019\)](#) nilai perusahaan dapat

dicerminkan melalui nilai pasar, karena dengan meningkatnya nilai pasar maka akan meningkatkan pula nilai saham sehingga kesejahteraan pemegang saham pun akan terjamin. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) dengan skala rasio, dan formula sebagai berikut ([Handayani, 2020](#)).

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Share\ Price}{Book\ Value}$$

Tax Avoidance

Tax Avoidance adalah salah satu cara perusahaan untuk membayar pajak sekecil mungkin sesuai aturan dan tidak melanggar hukum dengan membandingkan pembayaran pajak dengan pendapatan sebelum pajak ([Akbari et al., 2019](#)). *Tax Avoidance* ini termasuk skala rasio yang rumusnya mengacu pada ([Handayani, 2020](#)).

$$Cash\ Effectiveness\ Tax\ Ratio = \frac{Payment\ of\ Tax}{Earnings\ Before\ Tax}$$

Return on Asset

Return On Asset adalah skala rasio yang digunakan untuk mengukur profit yang dapat dicapai perusahaan dengan membandingkan laba bersih dan total aset ([Husna dan Satria, 2019](#)). Formula yang digunakan adalah sebagai berikut ([Handayani, 2020](#)).

$$\begin{aligned} \text{Return on Asset} \\ &= \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \end{aligned}$$

Current Ratio

Current Ratio menjelaskan seberapa besar aset lancar yang dimiliki perusahaan saat ini dibandingkan dengan total kewajiban jangka pendek yang akan mendatang ([Husna dan Satria, 2019](#)). Rumus skala rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ([Handayani, 2020](#)).

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} \\ &= \frac{\text{Total Current Asset}}{\text{Total Current Liability}} \end{aligned}$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio termasuk skala rasio yang membandingkan penggunaan utang dengan modal yang dimiliki perusahaan sekarang ([Ramdhonah et al., 2019](#)). Formula *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ([Handayani, 2020](#)).

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} \\ &= \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \end{aligned}$$

Firm Size

Firm Size merupakan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan yang dimiliki ([Ramdhonah et al., 2019](#)). Formula *Firm Size* yang termasuk ke dalam skala rasio adalah sebagai berikut ([Widnyana dan Budiya, 2022](#)).

$$\text{Firm Size} = \ln (\text{Total Asset})$$

Dividend Payout Ratio

Skala rasio ini dibuat berdasarkan pengalokasian *net income* yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan dan akan dibagikan dalam bentuk dividend ([Rizqia et al., 2013](#)). Menurut [Husna dan Satria \(2019\)](#) formula *Dividend Payout Ratio* adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Dividend Payout Ratio} \\ &= \frac{\text{Shared Dividend}}{\text{Earning After Tax}} \end{aligned}$$

Firm Growth

Firm Growth didapat dari pengurangan total aset pada periode sekarang dan periode sebelumnya terhadap total aset di periode sebelumnya ([Ramdhonah et al., 2019](#)). *Firm Growth* menggunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut ([Kusumawati dan Setiawan, 2019](#)).

$$\text{Firm Growth} = \frac{TA(t) - TA(t-1)}{TA(t-1)} \text{HASIL}$$

PENELITIAN

Statistik Deskriptif menunjukkan hasil seperti minimum, maksimum, mean, dan standar deviation dari variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
TA	279	0,000002	4,739231	0,35944395	0,480736599
ROA	279	0,000148	0,416211	0,07804378	0,066217536
CR	279	0,234245	12,757176	2,66747827	2,179750012
DER	279	0,067269	4,589376	0,87428598	0,802680331
FS	279	25,692413	33,537230	29,28663761	1,495133159
DPR	279	0,000200	33,273942	0,62369195	2,092464716
FG	279	-0,209887	1,676057	0,08622342	0,166552034
NP	279	0,259122	60,671786	2,72636913	5,773262849

Tabel 3 Hasil Uji T

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-10,378	0,045	
TA	2,253	0,248	H ₁ tidak diterima
ROA	59,754	0,000	H ₂ diterima
CR	0,083	0,531	H ₃ tidak diterima
DER	2,929	0,000	H ₄ diterima
FS	0,190	0,270	H ₅ tidak diterima
DPR	0,033	0,773	H ₆ tidak diterima
GF	-4,547	0,002	H ₈ diterima

Tax avoidance (TA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan biasanya para investor menilai suatu perusahaan berdasarkan rasio keuangan bukan pada penghindaran pajak yang dilakukan sehingga *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Return on asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien menunjukkan nilai positif, hal ini dikarenakan *return on asset* adalah rasio yang membandingkan laba dengan modal yang dikeluarkan untuk sebuah aset dan biasanya rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba karena rasio ini mewakili seluruh aktifitas perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka menandakan bahwa perusahaan

sudah mampu mendapatkan laba yang tinggi dan hal ini akan meyakinkan investor untuk menanam modal di perusahaan tersebut. Sehingga *return on asset* akan mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai *return on asset* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Current ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan *current ratio* yang tinggi memang menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan baik namun hal ini tidak menjamin investor untuk membeli saham perusahaan tersebut karena *current ratio* yang tinggi juga menunjukkan kalau ada piutang tak tertagih atau persediaan barang dagang yang tidak terjual dan hal ini akan

membawa pengaruh buruk terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga *current ratio* memang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Debt to equity ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien menunjukkan nilai positif, *Debt to equity ratio* adalah ratio yang membandingkan total hutang jangka panjang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai *debt to equity*

ratio maka membuktikan bahwa perusahaan sudah menggunakan hutangnya dengan baik untuk kegiatan operasional perusahaan. Untuk itu, semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* nilai perusahaan pun akan ikut meningkat.

Firm size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan menurut investor nilai perusahaan bukan hal yang penting karena bisa saja perusahaan yang besar justru mempunyai hutang yang cukup banyak sehingga perusahaan bisa dikatakan tidak efektif. Sehingga hal ini yang menyebabkan *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dividend payout ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan para investor sudah yakin bahwa manajemen perusahaan sudah memikirkan yang terbaik mengenai laba apakah harus dibagikan dalam bentuk dividen atau dijadikan laba ditahan. Sehingga hal ini yang menyebabkan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Firm growth tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar *firm growth* maka dana yang dibutuhkan perusahaan akan semakin besar sehingga fokus utama perusahaan yang semula menyejahterakan pemegang saham

akan berubah ke pertumbuhan perusahaannya itu sendiri sehingga investor akan menganggap bahwa perusahaan tidak mampu untuk membayar dividen dan nilai perusahaan pun akan ikut menurun.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk *firm growth* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dan untuk *tax avoidance*, *current ratio*, *firm size* dan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan 7 variabel saja yaitu *tax avoidance*, *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *firm size*, *dividend payout ratio*, dan *firm growth* sedangkan ada variabel lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan namun tidak diuji dalam penelitian ini, periode penelitian yang dilakukan masih relatif pendek yaitu hanya dari tahun 2018 sampai 2021. Lalu terdapat data yang tidak berdistribusi normal dan untuk variabel *tax avoidance*, *return on asset* dan *debt to equity ratio* mengalami heteroskedastisitas.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengganti variabel independen lain yang mungkin akan mempengaruhi nilai perusahaan. Menambahkan tahun periode penelitian sehingga dapat menggambarkan kondisi jangka panjang. Lalu dapat melakukan transformasi data variabel baik variabel bebas, terikat ataupun keduanya sehingga data dapat berdistribusi normal dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

REFERENCES:

- Akbari, Farzana, Mahdi Salehi, and Mohammad Ali Bagherpour Vlashani. 2019. "The Relationship between Tax Avoidance and Firm Value with Income Smoothing: A Comparison between Classical and Bayesian Econometric in Multilevel Models." *International Journal of Organizational Analysis* 27 (1): 125–48. <https://doi.org/10.1108/IJOA-09-2017-1235>.
- Anderson, David R., Dennis J. Sweeney, Thomas A. William, Jeffrey D. Camn, and James J. Cochran. 2014. "ANDERSON 12e.Pdf."
- Daeli, Ceriawati, and Indri. 2018. "Determinants of Firm Value: A Case Study of Cigarette Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *SSRN Electronic Journal*, no. November. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3649042>.
- Darmawan, I Putu Edi, Sutrisno T, and Endang Mardiaty. 2019. "Accrual Earnings Management and Real Earnings Management: Increase or Destroy Firm Value?" *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 6 (2): 8. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.551>.
- Dewi, Nilawati, Rita Andini, and Edi Budi Santoso. 2018. "Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal of Accounting Pandanaran Semarang University* 4 (4): 1–19.
- Fadhila, Zati Rizka, and Rr Sri Handayani. 2019. "Tax Amnesty Effect On Tax Avoidance And Its Consequences On Firm Value (Empirical Study On Companies In Indonesia Stock Exchange)." *Jurnal Dinamika Akuntansi* 11 (1): 34–47. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>.
- Ghozali, Imam. 2018. "Imam Ghozali.Pdf."
- Gitman, L.J, and C.J Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance 14th Edition* Gitman, L. ., & Zutter, C. . (2015). *Principles of Managerial Finance 14th Edition*. www.pearsonmylab.com.
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, and Scott Holmes. 2010. "Accounting Theory Seventh Edition." *National Library of Australia*.
- Hamidah, Ghina, and Nana Umdiana. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi Universitas Serang Raya* 3 (2): 90–106.
- Handayani, Riaty. 2020. "Effects of Tax Avoidance and Financial Performance on Firm Value." *International Journal of Management Studies and Social Science Research* 2 (5): 159–68. <https://www.ijmsssr.org/paper/IJMSSSR00203.pdf>.
- Harsono, Anwar. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (2): 117–26. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.416>.
- Husna, Asmaul, and Ibnu Satria. 2019. "Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (5): 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>.
- Ignatius, Christian, and Indra Arifin Djashan. 2021. "Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Kinerja Keuangan" 1 (3): 95–111.
- Ilmiani, Amalia, and Catur Ragil Sutrisno. 2014. "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Amalia Ilmiani Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan Catur Ragil Sutrisno Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2 (1): 30–39.
- Ismiyatun, I, Nafiah Aryani, and Heri Ispriyahadi. 2021. "Determinants of Firm Value: Evidence from Listed Insurance Companies in Indonesia." *Diponegoro International Journal of Business* 4 (2): 82–94. <https://doi.org/10.14710/dijb.4.2.2021.82-94>.
- Junitania, and Sugiarto Prajitno. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-1): 49–58. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Karimah, Hana Nadia, and Eindye Taufiq. 2017. "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 6 (2): 72–86. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i2.06>.
- Kusumaningrum, Dyah Ayu Ratnasari, and Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. "Pengaruh Keputusan Investasi,

- Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012)." *Diponegoro Journal of Accounting* 2 (4): 321–30.
- Kusumawati, Eny, and Adi Setiawan. 2019. "The Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Growth, Liquidity, and Profitability on Company Value." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, no. Vol 4, No 2 (2019): 136–46. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i2.8574>.
- Lusiana, Dewi, and Dewi Agustina. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 81–91. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>.
- Martha, Lidya, Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalena, Febsri Susanti, and Yulia Syafitri. 2018. "Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Benefita* 3 (2): 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>.
- Mayogi, Dien Gusti, and Fidiana. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* 15 (1): 1. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.343>.
- Meidiawati, Karina, and Titik Mildawati. 2016. "Pengaruh Size, Growth , Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5 (2): 1–16.
- Moniaga, Fernandes. 2013. "Struktur Modal, Profitabilitas, Struktur Biaya Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal EMBA* 1 (4): 433–42. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/index>.
- Narsa, I Made, and Fitri Fenti Pratiwi. 2018. "Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet, Dan Nilai Perusahaan." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 18 (2): 259–73. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2014.v18.i2.152>.
- Nasehah, Durrotun. 2012. "Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, GROWTH, dan Firm Size Terhadap Price To Book Value (PBV) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di BEI Periode Tahun 2007-2010)." *Universitas Diponegoro*, 1–86. <http://eprints.undip.ac.id/35792/1/NASEHAH.pdf>.
- Noviana, Kezia Crusita Nellyana, and Nellyana. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Kezia Crusita Noviana Nellyana" 19 (1a): 168–76. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Pangestuti, Dewi Cahyani, and Azzahra Meirizqi Louisa. 2021. "The Influence of Internal and External Factors on NPF And NPL." *AFEBI Economic and Finance Review* 6 (1): 37. <https://doi.org/10.47312/aefer.v6i01.390>.
- Pantow, Mawar Sharon R., Sri Murni, and Irvan Trang. 2016. "Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang" *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 3 (1): 961–71. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/10629%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/10629/10218>.
- Rahmawati, Anita, Djayani Nurdin, and Cici Riyanti K. Bidin. 2015. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako* 3 (1): 1–6.
- Ramadhan, Joninho Arima, and Deasy Ariyanti Rahayuningsih. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-2): 153–62.
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, and Maya Sari. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)." *Indonesian Journal of Strategic Management* 2 (1): 67–82. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v2i1.1859>.
- Rasyid, Abdul. 2015. "Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth towards Firm Value." *International Journal of Business and Management Invention ISSN (Online)* 4 (4): 23198028.
- Rehman, Obaid Ur. 2016. "Impact of Capital Structure and Dividend Policy on Firm Value." *Journal Of Poverty,*

- Investment and Development* 21 (2006): 40–57. www.iiste.org.
- Rizqia, Dwita Ayu, Siti Aisjah, Postgraduate Program, and East Java. 2013. "Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value" 4 (11): 120–30.
- Saraswathi, Ida Ayu Anggawulan, I Gst. Bgs. Wiksuana, and Henny Rahyuda. 2016. "Saraswathi Wiksuana Rhyuda 2016" 6: 1729–56.
- Sasongko, Budi. 2019. "The Effect of Debt Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, and Profitability on the Firm Value" 3 (5): 104–9.
- Sriwardany. 2007. "Kebijaksanaan Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan."
- Sudiani dan Darmayanti. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5 (2302–8912): 4545–74.
- Sukmawardini, Dewi, and Anindya Ardiansari. 2018. "The Influence of Institutional Ownership, Profitability, ." *Management Analysis Journal* 7 (2): 212–22.
- Suparmun, Haryo, and Steven. 2019. "Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Non-Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-2): 131–40.
- Suparno, Suparno, and Djoko Pitoyo. 2016. "Determinant Factor of Firm's Value on Manufacturing Company in Indonesian Stock Exchange" 15: 138–47. <https://doi.org/10.2991/gcbme-16.2016.24>.
- Tanjung, Putri Renalita Sutra, and Sely Megawati Wahyudi. 2019. "Analysis the Effect Disclosure of Sustainability Report, Economic Value Added and Other Fundamental Factors of Companies on Company Value." *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 9 (2): 237–49. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6171>.
- Uli, Ratna, Wawan Ichwanudin, and Emma Suryani. 2020. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas." *Tirtayasa Ekonomika* 15 (2): 321. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795>.
- Widnyana, Wayan, I Gede, and Putu Eka Budiayasa. 2022. "Effect of Company Size, Profitability and Capital Structure on Firm Value in Indonesia." *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, no. 6: 268–73. www.ajhssr.com.
- Winarto, Jacinta. 2015. "The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Information, Business and Management* 7 (4): 323–49.
- Yuliandana, Sri. 2021. "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan T (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9 (1): 31–40. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.436>.
- Yuwono, W, and D Aurelia. 2021. "The Effect of Profitability, Leverage, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Dividend Policy on Firm Value." *Journal of Global Business and Management Review*, 15–29. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v3i1.4992>.